

SURVEY KESEHATAN MASYARAKAT 2015



• Metodologi Survey •

Desain Survey

Juni - Agustus 2015

Studi Kuantitatif

Pendekatan observasional deskriptif dengan desain cross sectional tentang:

- Gambaran karakteristik responden
- Mortalitas (kematian) rumah tangga
- Sanitasi lingkungan
- Penyakit infeksi dan menular
- Konsumsi makanan rumah tangga
- Perilaku hidup bersih dan sehat
- Kesehatan anak dan balita (usia 12-59 bulan)
- Kehamilan
- Persalinan
- Penggunaan alat kontrasepsi
- Kesehatan bayi (usia <12 bulan)
- Inisiasi menyusui dini (IMD)
- ASI dan gizi anak
- Makanan pengganti ASI (MP-ASI)

Subjek Survey

Populasi

Rumah Tangga (RT) yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas penempatan Pencerah Nusantara.

Responden

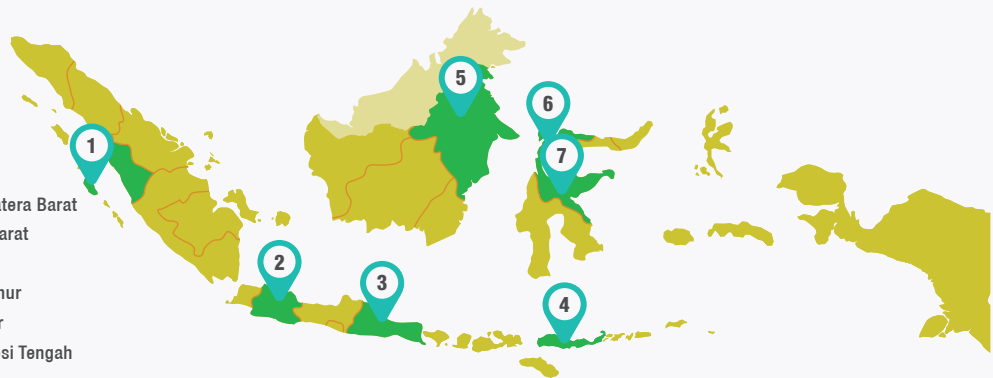
- Kepala rumah tangga
- Ibu Hamil
- Ibu dengan bayi usia <12 bulan
- Ibu dengan bayi usia 12-59 bulan

Total Responden

2398 Responden

- 68%
1631 Responden Perempuan
- 32%
767 Responden Laki-laki

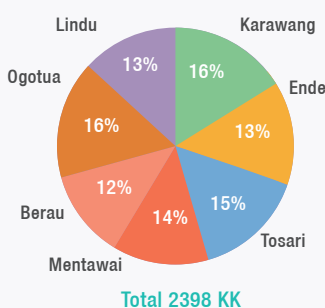
Lokasi Survey



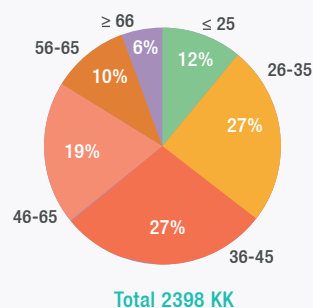
- 1 Puskesmas Kec. Sikakap, Kep. Mentawai - Sumatera Barat
- 2 Puskesmas Kec. Pakis Jaya, Karawang - Jawa Barat
- 3 Puskesmas Kec. Tosari, Pasuruan - Jawa Timur
- 4 Puskesmas Kec. Pulau Ende - Nusa Tenggara Timur
- 5 Puskesmas Kec. Kelay, Berau - Kalimantan Timur
- 6 Puskesmas Kec. Dampal Utara, Toli-toli - Sulawesi Tengah
- 7 Puskesmas Kec. Lindu, Sigi - Sulawesi Tengah

• Profil Responden •

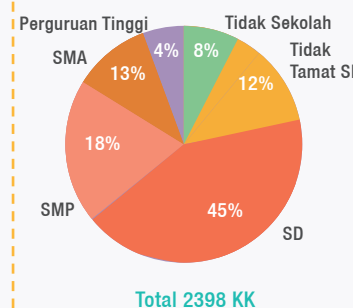
Lokasi Survey



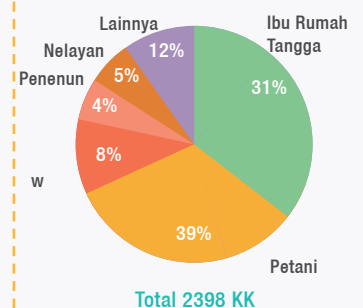
Kelompok Usia



Tingkat Pendidikan



Jenis Pekerjaan



Temuan Utama



Sumber Air dan Sanitasi (Improved)



Sumber air minum improved



Sumber air bersih improved



Sanitasi improved

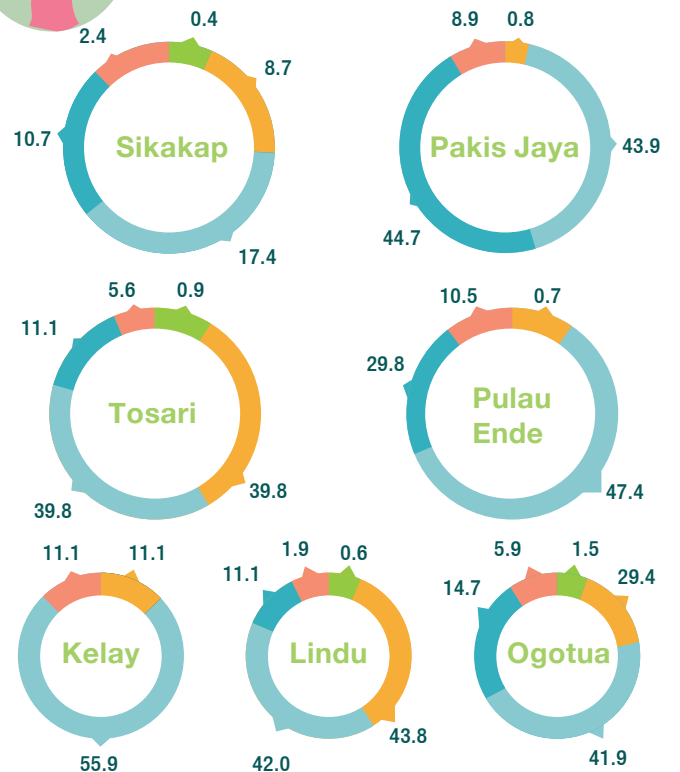
	Sumber air minum improved	Sumber air bersih improved	Sanitasi improved
Sikakap	87.7	73.9	42.4
Pakis Jaya	12.4	42.7	59.8
Tosari	4.6	4.9	67.7
P. Ende	32.7	22.1	86.6
Kelay	36.8	28.4	69.8
Lindu	74.4	25.6	61.8
Ogotua	36.3	36.5	53.0

Tidak meratanya akses terhadap sumber air dan sanitasi improved di 7 lokasi penempatan penempatan Pencerah Nusantara

Keterangan:
Sanitasi improved: Jamban leher angsa dengan tanki septik



Umur Ibu Melahirkan Pertama Kali



Legend: <15 tahun (green), 15-19 tahun (orange), 20-24 tahun (blue), 25-29 tahun (teal), >29 tahun (red)

Masih terdapatnya usia ibu yang melahirkan untuk pertamakalinya di bawah umur 20 tahun.

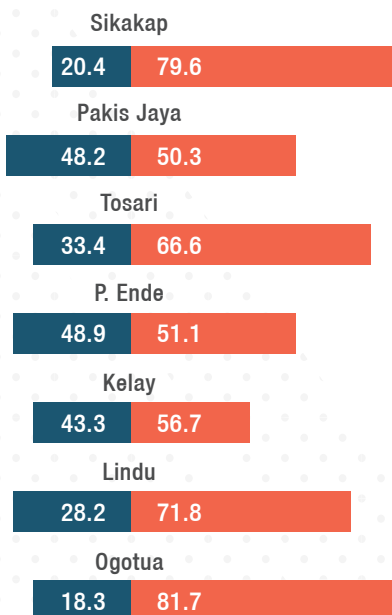
Hal ini menunjukkan adanya kehamilan berisiko yang masih tinggi. Bahkan pada daerah Tosari, Lindu, dan Pakis Jaya angka ini hampir mencapai 2 dari 5 ibu masih berusia di bawah 20 tahun.



Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Ber PHBS

Tidak Ber PHBS



Masih didominasi rumah tangga yang tidak Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.

10 Indikator PHBS :

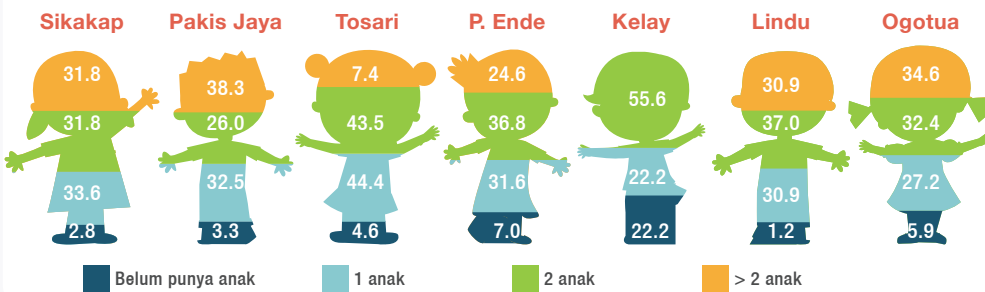
1. Persalinan di Tenaga Kesehatan
2. Pemberian ASI Eksklusif
3. Penimbangan di Posyandu
4. Aktivitas fisik setiap hari
5. Makan Sayur dan Buah setiap hari
6. Tidak merokok di dalam rumah
7. Buang air besar di Jamban bertanki septik
8. Cuci tangan pakai sabun
9. Melakukan upaya 3M untuk pemberantasan nyamuk
10. Menggunakan Air Bersih



Temuan Utama



Jumlah Anak dalam Satu Keluarga



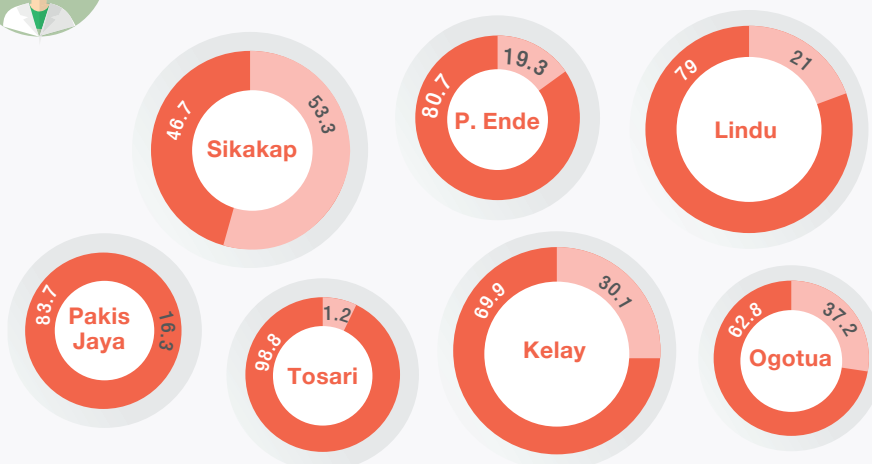
Menurut BKKBN, jumlah anak ideal dalam satu keluarga adalah 2 anak.

Dari 7 daerah penempatan, hanya di Kelay dengan persentase keluarga yang memiliki jumlah anak ideal lebih banyak dari persentase keluarga dengan jumlah anak tidak ideal.

Artinya, di 6 daerah penempatan lainnya, masyarakat masih belum memahami tentang jumlah anak ideal yang dicanangkan oleh BKKBN



Penolong Persalinan



Tenaga Kesehatan Non Tenaga Kesehatan

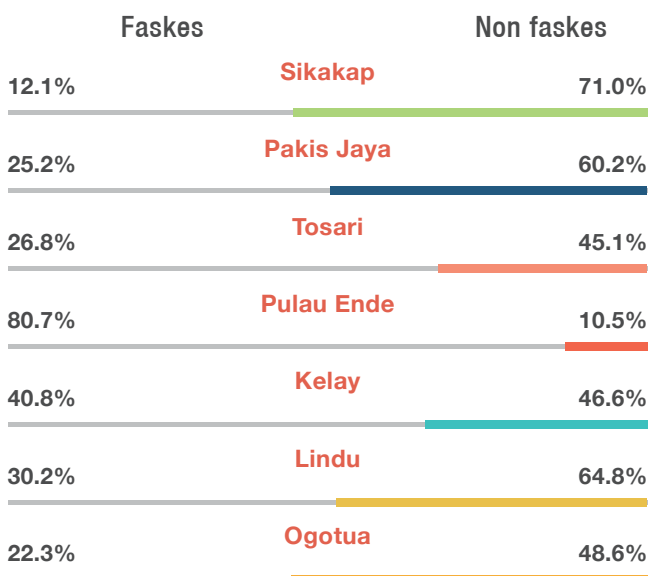
Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten merupakan indikator MDGs.

Pada semua penempatan dapat diketahui bahwa masih ada persalinan yang ditolong oleh Non Tenaga Kesehatan (Dukun).

Bahkan di Sikakap Mentawai, persalinan yang ditolong oleh Non Tenaga Kesehatan (Dukun) lebih banyak dibandingkan yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan.



Tempat Persalinan



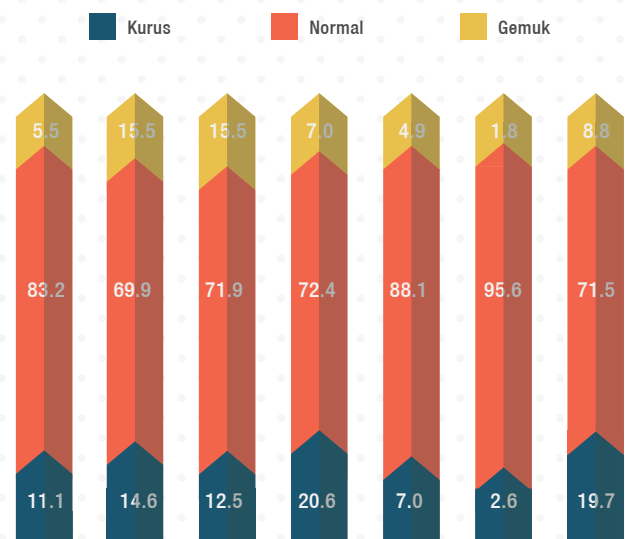
Tempat persalinan yang ideal adalah di fasilitas kesehatan.

Dari 7 daerah penempatan, hanya di Pulau Ende dengan persentase tempat persalinan di fasilitas kesehatan yang lebih banyak daripada di non fasilitas kesehatan.

Artinya, tempat persalinan di Non Fasilitas kesehatan seperti rumah pribadi atau rumah dukun masih populer di kalangan masyarakat.



Status Gizi Balita (BB/TB)



Berdasarkan indikator BB/TB, dapat dilihat bahwa rata-rata balita di semua penempatan berstatus gizi normal (baik).

Tetapi, balita dengan malnutrisi (kurus dan gemuk) masih ditemukan di 7 lokasi penempatan.